BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan keimanan di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Hal ini dapat di buktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,989 > 1,986), nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan keimanan di lingkungan keluarga adalah 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 (0,004 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan melihat hasil uji *SPSS 16.0 for windows* tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan keimanan di lingkungan keluarga (X_1) terhadap budi pekerti siswa (Y) di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Hal ini dapat di buktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,402 > 1,986), nilai signifikansi t untuk variabel

pendidikan akhlak di lingkungan keluarga adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 (0,001 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan melihat hasil uji *SPSS 16.0 for windows* tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan akhlak di lingkungan keluarga (X_2) terhadap budi pekerti siswa (Y) di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibadah di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Hal ini dapat di buktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,119 > 1,986), nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan ibadah di lingkungan keluarga adalah 0,037 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 (0,037 < 0,05) sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan melihat hasil uji *SPSS 16.0 for windows* tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan ibadah di lingkungan keluarga (X_3) terhadap budi pekerti siswa (Y) di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.
4. Tedapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pendidikan keimanan di lingkungan keluarga, pendidikan akhlak di lingkungan keluarga, dan pendidikan ibadah di lingkungan keluarga pada siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Hal ini dapat di tunjukkan hasil pengujian F sebagai berikut: nilai F_{hitung} sejumlah 8,758

dan F_{tabel} 2,70 dengan signifikan 0,000 sehingga dapat terlihat nilai sig $\alpha <$ (0,05) atau $F_{hitung} > F_{tabel.}$ Maka terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama pendidikan keimanan di lingkungan, pendidikan akhlak di lingkungan keluarga, dan pendidikan ibadah di lingkungan keluarga terhadap budi pekerti siswa. Dalam hal ini budi pekerti siswa dapat terwujud dengan baik apabila pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga di lakukan secara komprehensif atau menyeluruh yaitu berupa aspek keimanan, akhlak, dan ibadah, tidak hanya pada satu aspek saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka dapat penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

   Untuk membentuk budi pekerti siswa yang baik yang sekaligus merupakan salah satu tujuan pendidikan agama yang diberikan di sekolah, kepala sekolah hendaklah sering melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengetahui budi pekerti siswa ketika di rumah tentunya setelah siswa mendapatkan pendidikan agama di sekolah. Dengan adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa di harapkan nantinya dapat terwujud perilaku budi pekerti yang baik pada siswa.

2. Bagi Orang tua

Keluarga terutama orang tua sangat menentukan perilaku dan budi pekerti siswa, karena sebagian besar waktu siswa di habiskan dengan keluarganya di rumah maka tidak heranlah pendidikan orang tua di rumah merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang di dapatkan dari siswa. Dengan memahami hal tersebut ada baiknya orang tua memberikan pendidikan agama pada anaknya se-optimal mungkin dan tidak mengandalkan sepenuhnya dari pendidikan di luar keluarga yang bersifat normal ataupun nonformal.

3. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini tak lain untuk kepentingan mendalam bagaimana proses membentukan budi pekerti siswa dengan memperhatikan kaitannya dengan pendidikan agama di lingkungan keluarga yang diberikan orang tua. Untuk segala bentuk pendidikan dan perhatian atau apa yang dilakukan orang tua selaku pihak keluarga, siswa diharapkan selalu berakhlak yang baik pada orang tua. Hendaklah siswa menjadai pribadi yang dapat melakukan perintah agama dengan baik.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk menambah wawasan berfikir ilmiah dan pengalaman dalam penelitian lapangan maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu proses penelitian dengan sampel yang lebih lagi, sehingga hasil penelitian dapat lebih baik, sesuai apa yang diharapkan.